SEVANAM JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL.03 (02), halaman 63-74
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/SevanamPM

Pengembangan *Website* Desa sebagai Media Komunikasi dan Informasi Publik Desa Pererenan

[1] I Putu Adi Saskara, [2*] I Putu Adi Pratama, [3] Nelce, [4] I Gede Satya Adi Wijaya, [5] Made Aditya Candrananda, [6] I Made Bayu Praditya
Program Studi Informatika UHN IGB Sugriwa Denpasar [1,2,3,4,5,6]
*Email: putuadi@uhnsugriwa.ac.id

Naskah Masuk: 19 Agustus 2024 Direvisi: 17 September 2024 Diterima: 17 September 2024

ABSTRAK

Desa Pererenan, yang memiliki potensi wisata yang kaya, menghadapi tantangan dalam penyampaian informasi dan pelayanan publik yang efektif kepada warganya. Oleh karena itu, pengembangan *website* desa menjadi solusi strategis untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, transparansi, dan partisipasi warga. Proses pembuatan *website* melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan struktur dan konten yang relevan, serta pelatihan bagi perangkat desa untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah platform digital yang dapat diakses oleh seluruh warga dan pengunjung, yang menyediakan informasi terkait pelayanan publik, kegiatan desa, berita terkini, dan potensi lokal. *Website* ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta mempromosikan potensi desa kepada khalayak yang lebih luas. Melalui digitalisasi ini, Desa Pererenan dapat mewujudkan tata kelola yang lebih transparan, responsif, dan inklusif.
Kata kunci : *website* desa, desa pererenan

ABSTRACT

Pererenan Village, which has rich tourism potential, faces challenges in delivering information and public services effectively to its residents. Therefore, the development of a village website has become a strategic solution to enhance information accessibility, transparency, and citizen participation. The website creation process involves identifying community needs, designing relevant structure and content, and training village officials to manage and update information independently. The result of this initiative is a digital platform accessible to all residents and visitors, providing information related to public services, village activities, the latest news, and local potential. This website is expected to become an effective tool for improving communication between the village government and the community, as well as promoting the village's potential to a wider audience. Through this digitalization, Pererenan Village can achieve more transparent, responsive, and inclusive governance.
***Key words**: village website, pererenan village*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, keberadaan sebuah *website* desa menjadi semakin penting. *Website* desa bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga sarana untuk menyebarkan informasi secara efektif kepada masyarakat desa dan pihak-pihak yang berkepentingan (Nazhifah, 2022). Melalui *website*, pemerintah desa dapat menyediakan berbagai informasi penting yang mencakup profil desa, kegiatan-kegiatan, program-program pembangunan, hingga layanan publik yang tersedia. Kehadiran *website* desa dapat menjadi jembatan informasi yang menghubungkan pemerintah desa dengan warganya, sekaligus mendukung transparansi dan partisipasi publik dalam pembangunan desa.

Salah satu aspek penting dari *website* desa adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi secara real-time dan terus diperbarui (Hasanuddin et al., 2020). Ini sangat penting dalam situasi di mana informasi harus disampaikan dengan cepat, seperti dalam penanggulangan bencana atau pengumuman kegiatan penting. Dengan adanya *website*, warga desa tidak lagi harus menunggu pengumuman melalui media konvensional seperti papan pengumuman atau surat edaran, yang mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk disebarluaskan. Informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama terdapat koneksi internet.

Website desa juga berfungsi sebagai arsip digital yang menyimpan berbagai dokumen dan informasi penting mengenai desa (Maulana et al., 2023). Misalnya, sejarah desa, data statistik, laporan keuangan, hingga peraturan-peraturan desa dapat disimpan dan diakses dengan mudah melalui *website*. Hal ini tidak hanya memudahkan pemerintah desa dalam mengelola informasi, tetapi juga memudahkan warga dan pihak lain yang membutuhkan data tersebut. Transparansi dalam penyajian informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan warga terhadap pemerintah desa.

Selain itu, *website* desa dapat menjadi platform untuk mempromosikan potensi desa. Banyak desa di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi budaya, wisata, maupun produk lokal (Muttaqin et al., 2023). Melalui *website*, potensi-potensi ini dapat diperkenalkan kepada publik yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Informasi tentang objek wisata, kerajinan tangan, kuliner khas, dan lain sebagainya dapat disajikan dengan menarik di *website*, lengkap dengan foto dan deskripsi yang mendetail. Hal ini dapat menarik minat wisatawan dan investor untuk datang ke desa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian desa.

Di sisi lain, *website* desa juga dapat mendukung partisipasi warga dalam pembangunan desa. Melalui fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi, kolom saran, dan polling, warga dapat memberikan masukan, saran, dan pendapat mereka mengenai berbagai isu yang sedang dihadapi desa (Rozi et al., n.d.). Partisipasi aktif dari warga ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang dijalankan oleh pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, *website* desa dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun komunikasi dua arah antara pemerintah dan warga desa.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari *website* desa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, *website* harus dikelola dengan baik dan terus diperbarui agar informasi yang disajikan selalu akurat dan relevan. Kedua, tampilan *website* harus *user-friendly* (Hayat et al., 2023), sehingga mudah diakses dan digunakan oleh semua kalangan, termasuk mereka yang tidak terlalu akrab dengan teknologi. Ketiga, perlu adanya dukungan teknis dan sumber daya yang memadai untuk pengelolaan *website*, termasuk pelatihan bagi aparat desa yang bertugas mengelola *website*.

Saat ini, Desa Pererenan menghadapi tantangan besar dalam hal penyampaian informasi kepada warga dan pengunjung karena belum memiliki *website* resmi. Ketidakadaan *platform digital* ini menyebabkan kesulitan dalam mengakses berita terkini, pelayanan publik, dan informasi penting lainnya yang seharusnya mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, potensi wisata dan budaya yang dimiliki desa ini belum terekspos secara maksimal kepada khalayak yang lebih luas. Dengan adanya *website* yang dirancang secara *profesional* dan *user-friendly*, Desa Pererenan dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi warga, serta mempromosikan keindahan dan potensi lokal desa secara efektif. *Website* ini akan berfungsi sebagai alat utama dalam menyebarluaskan informasi penting, mengoptimalkan layanan publik, dan menarik perhatian pengunjung, sehingga membantu desa dalam mencapai tujuannya untuk pengembangan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan yang telah disampaikan, berikut rumusan masalah dari kegiatan pengembangan *website* Desa Pererenan ini:

1. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas informasi publik dan pelayanan desa di Desa Pererenan melalui pengembangan *website* yang efektif dan *user-friendly*?
2. Bagaimana merancang dan menyusun konten *website* desa yang relevan dan menarik, sehingga dapat mencerminkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat Desa Pererenan?

METODE

Pelaksanaan kegiatan pembuatan *website* untuk Desa Pererenan merupakan langkah penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Pengembangan website ini menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari *Requirement Analysis*, *Design*, *Development*, *Testing*, dan *Maintanance* (Supiyandi et al., 2022). Proses ini melibatkan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, desain, pengembangan, hingga peluncuran dan pemeliharaan. Berikut adalah uraian mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.

Perencanaan

Tahap pertama dalam pembuatan *website* Desa Pererenan adalah perencanaan. Pada tahap ini, pemerintah desa bersama tim proyek menentukan tujuan dan sasaran dari website tersebut. Tujuan utama biasanya meliputi penyediaan informasi yang mudah diakses, meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan desa, serta mempromosikan potensi desa seperti pariwisata, budaya, dan produk lokal. Dengan dirancangnya sebuah website sebagai salah satu sarana media promosi untuk memudahkan masyarakat / customer menemukan dan memperoleh informasi dari suatu instansi atau perusahaan (Madre et al., 2021). selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fitur-fitur yang akan ada di website. Fitur-fitur ini bisa mencakup profil desa, berita dan pengumuman, layanan online, galeri foto, dan kontak penting. Pemerintah desa juga mengidentifikasi target audiens dari website, seperti warga desa, wisatawan, investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Desain

Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah desain. Tim desain bekerja untuk membuat tampilan dan struktur *website* yang *user-friendly* dan menarik. Desain harus mencerminkan identitas Desa Pererenan, dengan penggunaan warna, logo, dan elemen grafis yang sesuai. Wireframe dan mockup dibuat untuk memberikan gambaran visual mengenai tata letak halaman dan navigasi *website*. Pada tahap ini, penting untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak, termasuk perwakilan warga desa, untuk memastikan desain yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak. Kegiatan ini bertujuan untuk mendesain sebuah sistem untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Dengan melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan mempertimbangkan berbagai masukan, untuk menentukan fitur-fitur yang relevan dan efektif, sehingga website yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal sebagai media komunikasi dan informasi masyarakat (Haerani et al., 2020).

Pengembangan

Tahap pengembangan adalah proses teknis dimana *website* yang telah *design* sebelumnya diintegrasikan ke tahap selanjutnya yaitu mewujudkan fungsionalitas-fungsionalitas dari sistem sesuai dengan yang direncanakan (Seran et al., 2021). Pada tahap ini, fitur-fitur yang telah direncanakan mulai diimplementasikan. Tidak hanya fungsionalitas sistem yang diperhatikan dalam tahapan ini. Pengembang juga memastikan bahwa *website* responsif, artinya dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat seperti komputer,

tablet, dan smartphone. Integrasi dengan media sosial dan alat analitik juga dilakukan untuk memantau performa *website* dan interaksi pengguna.

Pengujian

Sebelum website diluncurkan, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan tidak ada kesalahan teknis. Pengujian mencakup berbagai aspek, seperti fungsionalitas, kecepatan, keamanan, dan kompatibilitas perangkat. Metode pengujian yang digunakan yaitu Blackbox Testing. Blackbox Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsionalitas perangkat lunak. Metode Blackbox Testing digunakan untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, antara lain fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan tampilan luar, kesalahan output, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, serta kesalahan performa. Setiap masalah yang ditemukan selama pengujian harus diperbaiki sebelum website diluncurkan secara resmi (Wulandari et al., 2020).

Peluncuran

Setelah semua persiapan selesai dan pengujian menunjukkan hasil yang memuaskan, *website* Desa Pererenan siap untuk diluncurkan. Peluncuran ini bisa dilakukan secara sederhana dengan menginformasikan kepada masyarakat melalui pengumuman di balai desa, media sosial, dan papan pengumuman. Bisa juga dilakukan acara peluncuran resmi untuk menarik perhatian lebih banyak orang.

Pemeliharaan

Tahap terakhir namun tidak kalah pentingnya adalah pemeliharaan *website. Website* yang baik harus selalu diperbarui dengan informasi terbaru dan dijaga agar tetap berfungsi dengan baik. Pemerintah desa perlu menunjuk tim atau individu yang bertanggung jawab untuk mengelola konten dan menangani masalah teknis yang mungkin timbul. Pemeliharaan juga mencakup pembaruan sistem dan keamanan untuk melindungi data dari ancaman siber. Feedback dari pengguna *website* juga penting untuk diakomodasi guna meningkatkan kualitas dan fungsionalitas *website*.

Di sini, *software* yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Selain itu, dilakukan pula pemeliharaan yang mencakup: a) Perbaikan kesalahan, b) Perbaikan implementasi unit sistem, dan c) Peningkatan jasa sistem sesuai kebutuhan baru. Pemeliharaan ini memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik, dan masalah teknis yang mungkin muncul dapat segera diatasi untuk menjaga performa dan relevansi website (Setyawan and Wisnubhadra 2020).

PEMBAHASAN

Struktur Halaman *Website*

Website Desa Pererenan dirancang dengan struktur halaman yang cermat untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan informasi dan pelayanan publik. Dengan halaman-halaman utama yang terintegrasi secara efektif, *website* ini memastikan bahwa pengunjung, baik warga desa maupun pengunjung luar, dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan dan mengakses layanan yang relevan. Halaman Profil menyajikan gambaran menyeluruh tentang Desa Pererenan, mencakup sejarah, visi, misi, dan potensi desa, sehingga memberikan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik desa dan arah pembangunan yang dijalankan. Halaman Pemerintahan memuat informasi transparan mengenai struktur pemerintahan dan peran lembaga-lembaga desa, yang mendukung akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan desa. Ini penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dapat dipantau dengan baik. Halaman

Berita Desa menyajikan berita terkini dan informasi penting, membantu warga untuk tetap terhubung dengan peristiwa terbaru dan perkembangan desa. Dengan adanya fitur-fitur ini, *website* Desa Pererenan berfungsi sebagai pusat informasi yang efisien dan efektif, memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat serta mempermudah aksesibilitas informasi publik dan pelayanan desa. Digitalisasi ini berperan besar dalam meningkatkan keterlibatan warga, mempromosikan potensi desa, dan mendukung tata kelola yang lebih transparan dan responsif.

Selain itu, *website* ini juga menampilkan konten yang relevan dan menarik yang mencerminkan potensi lokal Desa Pererenan. Halaman Galeri menampilkan foto-foto dan video kegiatan desa serta keindahan alam dan budaya lokal, memberikan pandangan visual yang menggugah minat dan rasa kebanggaan terhadap desa. Informasi mengenai produk unggulan dan kegiatan ekonomi desa, termasuk potensi wisata dan kerajinan lokal, disajikan untuk mempromosikan keunikan desa dan menarik perhatian pengunjung. Dengan menyajikan konten yang bermanfaat dan memikat, *website* ini tidak hanya berfungsi sebagai platform informasi, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif untuk memajukan potensi lokal Desa Pererenan di tingkat yang lebih luas.

Menu Profil

Halaman Profil berfungsi sebagai pengenalan awal bagi pengunjung *website*, menyajikan informasi dasar tentang Desa Pererenan. Halaman ini memberikan gambaran komprehensif tentang desa, mencakup sejarah, visi, misi, dan berbagai potensi yang dimiliki desa. Dengan menyajikan detail-detail kunci ini, Halaman Profil memungkinkan pengunjung untuk dengan cepat memahami karakteristik dan kekuatan unik Desa Pererenan. Halaman ini juga menyoroti arah strategis dan tujuan pembangunan desa, memastikan bahwa pengunjung tidak hanya mengetahui masa lalu dan kondisi saat ini dari desa, tetapi juga aspirasi dan rencana masa depannya.

Profil Desa: Halaman ini memuat informasi umum tentang Desa Pererenan, termasuk letak geografis, demografi, serta potensi alam dan budaya yang dimiliki. Profil ini memberikan pengunjung pandangan komprehensif mengenai identitas desa. Adapun hasil screenshoot dari halaman Profil Desa dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Halaman Profil Desa Pererenan

Visi dan Misi: Visi dan misi Desa Pererenan dijelaskan secara rinci dalam subhalaman ini, menggambarkan arah pembangunan desa dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh pemerintah desa.

Sejarah Desa: Halaman ini menceritakan sejarah berdirinya Desa Pererenan, termasuk peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan desa ini.

Profil Wilayah: Halaman ini menyajikan informasi geografis yang lebih spesifik, seperti batas wilayah, topografi, dan penggunaan lahan. Informasi ini penting untuk memberikan gambaran tentang kondisi fisik desa.

Jumlah Penduduk: Informasi tentang jumlah penduduk dan komposisi demografis Desa Pererenan dapat ditemukan di sini. Data ini diperbarui secara berkala untuk mencerminkan kondisi terbaru.
Potensi Desa: Halaman ini menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Pererenan, baik dalam sektor pertanian, pariwisata, maupun industri kreatif. Potensi ini diidentifikasi dan dipromosikan untuk menarik investasi dan pengembangan lebih lanjut.

Menu Pemerintahan

Menu Pemerintahan menyajikan informasi mendetail mengenai struktur pemerintahan desa serta peran dan tanggung jawab setiap anggota pemerintah desa. Halaman ini mencakup profil Perbekel, daftar perangkat desa, serta informasi tentang lembaga-lembaga desa yang terlibat dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dengan menyajikan data ini secara jelas, Halaman Pemerintahan berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan desa. Pengunjung dapat dengan mudah mengetahui siapa yang memimpin dan mengelola berbagai aspek pemerintahan desa, serta bagaimana struktur organisasi tersebut mendukung fungsi dan kegiatan desa. Ini juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan memberikan akses langsung kepada informasi terkait pemerintahan desa.

Profil Perbekel: Halaman ini menampilkan profil kepala desa (perbekel) yang sedang menjabat, termasuk latar belakang, visi kepemimpinan, dan program kerja yang sedang dijalankan.

Perbekel dari Masa ke Masa: Pada halaman ini, pengunjung dapat melihat daftar kepala desa yang pernah menjabat di Desa Pererenan dari masa ke masa, termasuk kontribusi mereka terhadap perkembangan desa. Adapun *screenshot* dari halaman Perbekel dari Masa ke Masa dapat dilihat pada Gambar 2.

Perangkat Desa: Informasi tentang perangkat desa lainnya, seperti sekretaris desa, bendahara, dan kepala dusun, disajikan di sini. Setiap profil dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Lembaga Desa: Halaman ini menyajikan informasi tentang berbagai lembaga yang ada di desa, termasuk fungsi dan peran masing-masing lembaga dalam struktur pemerintahan. Halaman ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana lembaga-lembaga tersebut berkontribusi terhadap pengelolaan dan pengambilan keputusan di desa. Penjelasan ini membantu pengunjung memahami mekanisme operasional dan interaksi antar lembaga, serta peran masing-masing dalam memastikan kelancaran administrasi dan pelayanan publik. Dengan informasi yang jelas tentang struktur dan fungsi lembaga-lembaga ini, halaman ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola desa.

Menu Informasi

Menu Informasi pada *website* Desa Pererenan dirancang untuk menyediakan akses yang mudah dan terstruktur ke berbagai jenis informasi penting bagi warga dan pengunjung. Halaman Berita Desa menampilkan berita terkini dan update terbaru mengenai kegiatan dan peristiwa desa, membantu masyarakat tetap terinformasi tentang apa yang terjadi di lingkungan mereka. Halaman Pengumuman menyampaikan informasi penting dan pengumuman resmi dari pemerintah desa, seperti jadwal acara atau pemberitahuan penting lainnya. Halaman Produk Hukum memuat dokumen hukum dan regulasi yang berlaku di desa, memberikan transparansi mengenai peraturan dan kebijakan yang diterapkan. Informasi Keuangan menyajikan data terkait anggaran dan pengeluaran desa, mendukung akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan publik. Terakhir, Galeri menampilkan foto dan video dari berbagai kegiatan dan potensi desa, yang tidak hanya memperlihatkan keindahan dan aktivitas desa tetapi juga mempromosikan Desa Pererenan kepada pengunjung luar. Dengan menyediakan berbagai informasi ini secara terintegrasi, Menu Informasi berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dan pengelolaan desa.

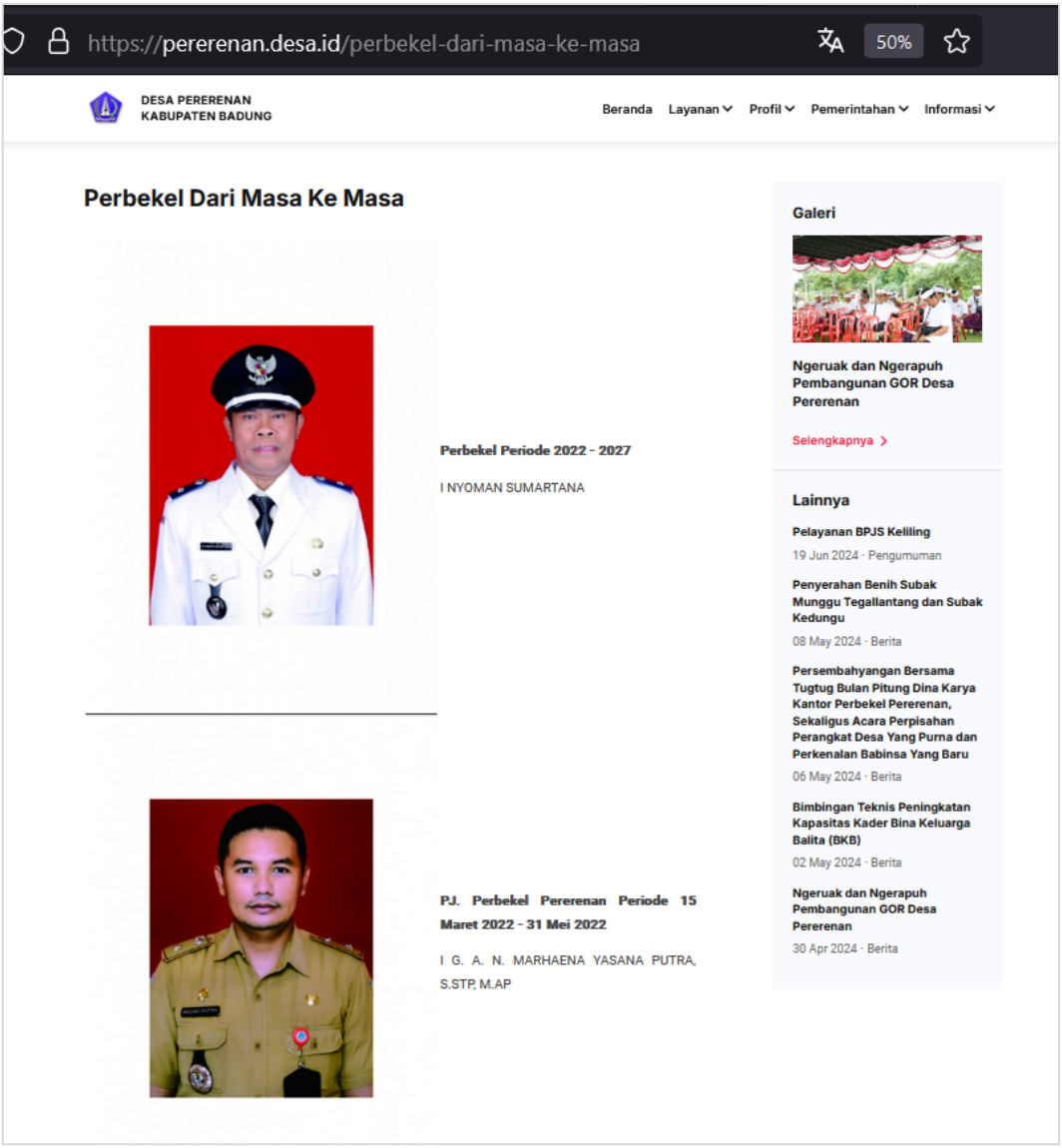

Gambar 2. Halaman Perbekel dari Masa ke Masa

Berita Desa: Halaman Berita Desa dirancang untuk menyajikan berita terkini serta informasi penting yang relevan bagi warga desa dan pengunjung. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang mengupdate berita terbaru, pengumuman penting, dan perkembangan terkait kegiatan desa. Dengan adanya halaman ini, warga dapat dengan mudah mengikuti informasi terkini, seperti kegiatan desa, perubahan kebijakan, dan berita lokal lainnya. Halaman Berita juga menyediakan ruang untuk pengumuman resmi dan informasi yang mempengaruhi komunitas, memastikan bahwa semua pihak tetap terinformasi dan terhubung dengan aktivitas serta peristiwa terbaru yang terjadi di desa. Adapun screenshot dari halaman Berita Desa dapat dilihat pada Gambar 3.

Pengumuman: Halaman pengumuman digunakan untuk menyampaikan informasi penting dari pemerintah desa, seperti kegiatan desa, jadwal rapat, atau peringatan hari-hari besar. Pengumuman ini diperbarui secara berkala agar warga selalu mendapatkan informasi terbaru.

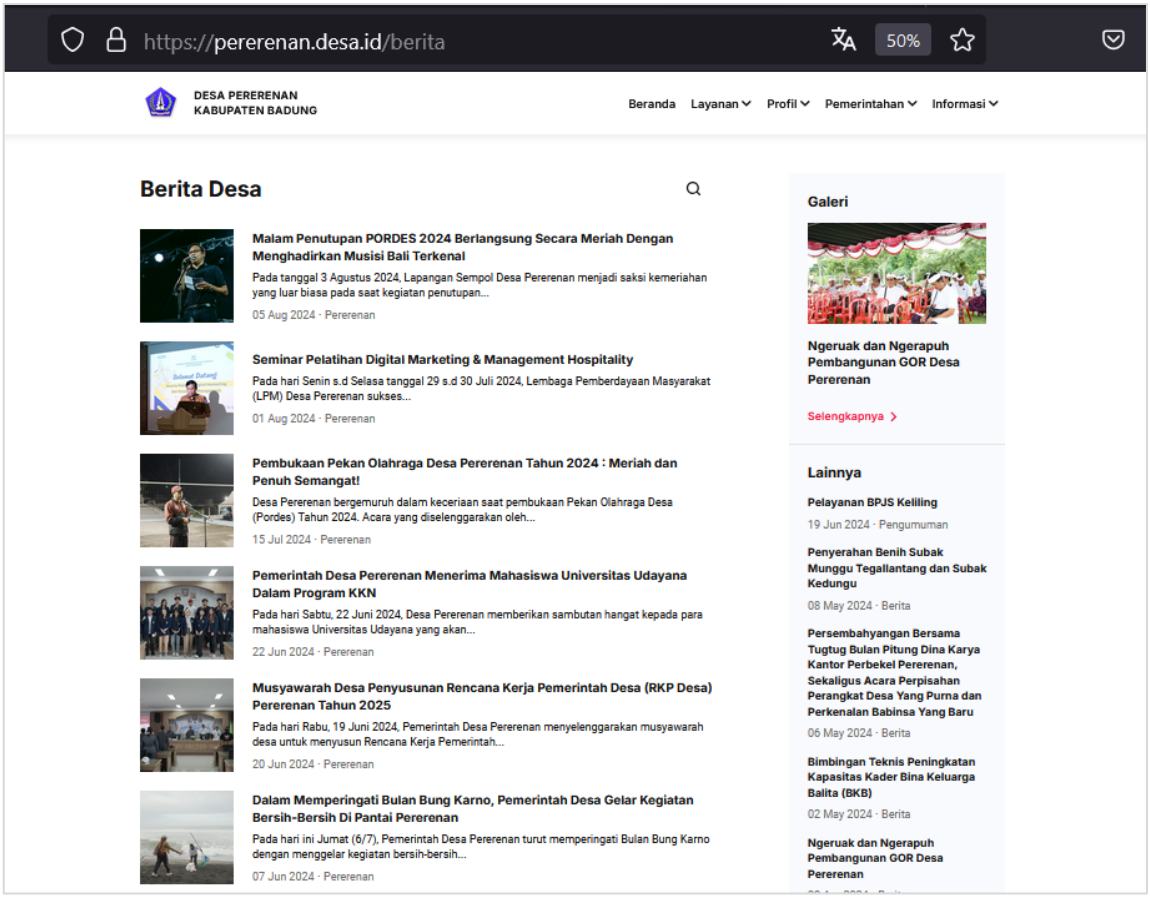

Gambar 3. Halaman Berita Desa

Produk Hukum: Halaman ini menyediakan akses terhadap dokumen-dokumen hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah desa, seperti peraturan desa (perdes), keputusan kepala desa, dan regulasi lainnya. Hal ini penting untuk transparansi dan keterbukaan informasi terkait kebijakan desa.

Informasi Keuangan: Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu fokus utama dari *website* ini. Subhalaman ini memuat laporan keuangan desa, termasuk anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), realisasi anggaran, dan laporan pertanggungjawaban lainnya. Informasi ini penting untuk memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Galeri: Halaman Galeri berisi kumpulan foto dan video yang menggambarkan berbagai kegiatan di Desa Pererenan, seperti upacara adat, kegiatan sosial, dan potensi wisata. Galeri ini berfungsi sebagai sarana promosi visual yang menarik bagi pengunjung.

Dampak dan Manfaat Pengembangan *Website*

Pengembangan *website* Desa Pererenan diharapkan dapat membawa berbagai manfaat, baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak positif yang didapat dari adanya *website* ini:

Peningkatan Aksesibilitas Informasi: Dengan adanya *website* ini, warga desa dan pengunjung dapat dengan mudah mengakses informasi penting kapan saja dan di mana saja. Ini sangat membantu dalam meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi, serta memudahkan warga untuk mengikuti perkembangan terbaru di desa.

Promosi Potensi Desa: *Website* ini juga berfungsi sebagai sarana promosi potensi desa, baik dalam sektor pariwisata, budaya, maupun ekonomi. Dengan menampilkan informasi tentang potensi desa secara online, diharapkan Desa Pererenan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: *Website* ini menyediakan platform bagi masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan di desa. Melalui fitur seperti pengumuman, informasi keuangan, dan berita desa, warga dapat lebih terlibat dalam kegiatan dan kebijakan desa.

Efisiensi dalam Pelayanan Publik: *Website* ini juga membantu meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik. Informasi tentang layanan administrasi desa, seperti pembuatan KTP, akta kelahiran, dan lainnya, dapat diakses langsung dari *website*, sehingga warga dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan tanpa harus datang ke kantor desa.

Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Dengan adanya fitur seperti informasi keuangan dan produk hukum, *website* ini membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan desa. Warga dapat memantau penggunaan dana desa dan kebijakan.

Gambar 4. Tim pengembang *website* bersama perangkat Desa Pererenan

Gambar 4 menampilkan tim pengembang website yang bekerja sama dengan perangkat Desa Pererenan. Kolaborasi ini mencerminkan upaya sinergis antara ahli teknologi informasi dan pemerintah desa dalam proses pembuatan website. Kerjasama ini bertujuan untuk menciptakan platform yang efektif sebagai media komunikasi dan informasi publik, yang dapat mempermudah akses informasi dan meningkatkan interaksi antara desa dan masyarakat.

SIMPULAN

Website Desa Pererenan merupakan solusi strategis untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan pelayanan publik bagi warga dan pengunjung. Dengan halaman-halaman utama yang terstruktur dengan baik, *website* ini menyajikan informasi yang komprehensif tentang desa, termasuk Profil, Pemerintahan, dan Berita Desa. Halaman Profil memberikan gambaran mendalam tentang sejarah, visi, misi, dan potensi desa, sehingga pengunjung dapat memahami dengan cepat karakteristik dan keunggulan Desa Pererenan. Halaman Pemerintahan menyediakan informasi transparan mengenai struktur dan peran lembaga-lembaga desa,

mendukung akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan desa. Sementara itu, halaman Berita Desa menyajikan berita terkini dan informasi penting yang memudahkan warga untuk tetap terhubung dengan kegiatan dan peristiwa terbaru. *Website* ini tidak hanya memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga mempromosikan potensi desa kepada audiens yang lebih luas. Dengan digitalisasi ini, Desa Pererenan dapat mencapai tata kelola yang lebih transparan, responsif, dan inklusif, serta memberikan layanan yang lebih efisien kepada warganya. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat koneksi komunitas dan meningkatkan partisipasi warga dalam pengembangan desa. Disisi lain, manfaat terukur yang diperoleh Desa Pererenan dari kolaborasi ini meliputi peningkatan jumlah pengunjung website, dan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas desa, serta meningkatkan efisiensi layanan publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada perangkat Desa Pererenan, Dekan Fakultas Dharma Duta beserta jajaran, serta Program Studi Informatika UHN IGB Sugriwa Denpasar atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan *website* desa ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanuddin, F., Latif, A., Padapi, A., & Nurwida, A. (2020). Pengembangan *Website* Desa untuk Pelayanan Publik Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Rappang. *MALLOMO: Journal of Community Service*, *1*(1), 35–41. https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index

Hayat, H. S., Winoto, Y., & Kurniasih, N. (2023). Rancangan Desain User Interface (UI) *Website* Kantor Desa Cileles. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, *5*(2), 26–42.

Maulana, H., Munawaroh, R., Nuha, N. A., Ilmi, F., Rachmansyah, M. F., Syahda, A., Masyuri, A., & Haramain, A. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* di Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *JPSI: JURNAL PENELITIAN SISTEM INFORMASI*, *1*(2), 28–48. https://doi.org/10.54066/jpsi-itb.v1i1.472

Muttaqin, A. Z., Warih Pratama, I., Pambudi, G. S., Oktavian, A., Diyanto, P., & Nuraziza, V. F. (2023). Pembuatan dan Pengelolaan *Website* Desa Sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 7–14.

Nazhifah. (2022). Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Informasi Desa Melung. *INTELEKTIVA*, *03*(10), 146–157. www.apjii.or.id

Rozi, F., Listiawan, T., Pendidikan Teknologi Informasi, J., & PGRI Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur no, S. (n.d.). *Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung*.

Madre, Jerio, H. Yudi Sukmono, dan Suwardi Gunawan (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering). 5(2): 122 – 120

Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 9(2), 274-280.

Haerani, R., & Farida, R. D. M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Media Komunikasi Berbasis Android. JSiI (Jurnal Sistem Informasi), 7(2), 116-122.

Seran, K. J. T., & Naiheli, V. N. (2021). Pengembangan Media Promosi Potensi Desa Oepuah Dengan Menggunakan Metode Waterfall. Journal of Information and Technology, 1(1), 31-36.

Wulandari, S. A., Jelita, V. A., & Riyani, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Klinik Citra Aulia. Jurnal Gerbang STMIK Bani Saleh, 10(1).

Setyawan, Haris, and Irya Wisnubhadra. 2020. "Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan." Proceeding of The URECOL, 14–21.